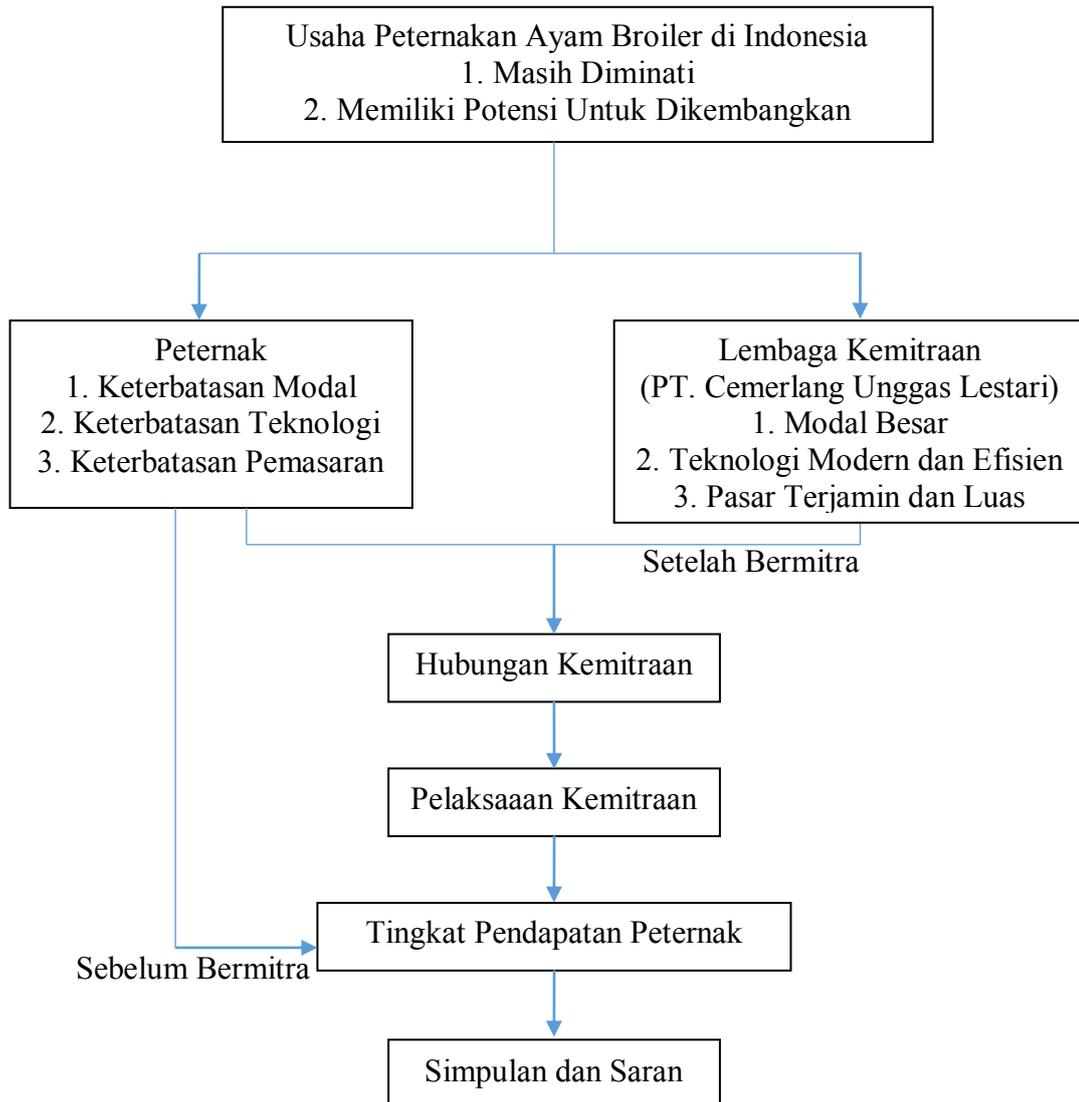


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Pemikiran

Usaha peternakan ayam *broiler* masih menjadi usaha yang diminati dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Keterbatasan peternak rakyat dalam penyediaan modal, teknologi budidaya, dan pemasaran membuat peternak rakyat tidak dapat berusaha secara maksimal dengan mandiri untuk menjalankan usahanya. Fenomena ini membuat peternak rakyat perlu menjalin kerjasama dengan perusahaan dalam bentuk kemitraan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan. Pelaksanaan kemitraan antara peternak rakyat yang berperan sebagai plasma dengan perusahaan yang berperan sebagai inti perlu dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui apakah kemitraan yang dilaksanakan telah memberikan manfaat bagi pihak yang bermitra terutama peternak plasma dalam peningkatan pendapatan sesuai dengan tujuan penelitian. Gambaran pelaksanaan kemitraan ayam broiler dapat diukur melalui pendekatan pendapatan dengan membandingkan tingkat pendapatan peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari di Semarang, Jawa Tengah pada saat sebelum bermitra dengan manajemen budidaya pada saat sebelum bermitra serta harga faktor produksi saat ini dan pada saat setelah bermitra. Sebanyak 18 peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari dijadikan responden dengan pertimbangan memenuhi kriteria karakteristik penelitian.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

### 3.2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Diduga terdapat perbedaan tingkat pendapatan peternak sebelum dan setelah bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari dalam melaksanakan kegiatan budidaya ayam broiler di Semarang, Jawa Tengah.

2. Diduga tingkat pendapatan peternak setelah bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari dalam melaksanakan kegiatan budidaya ayam broiler di Semarang, Jawa Tengah lebih layak dibandingkan pendapatan peternak sebelum bermitra.

### **3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2017 di PT. Cemerlang Unggas Lestari sebagai perusahaan inti yang berlokasi di Komplek Puri Anjasmoro BI EE-2/24 dan 18 peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari. PT. Cemerlang Unggas Lestari dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa PT. Cemerlang Unggas Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha budidaya ayam broiler di Jawa Tengah yang melaksanakan kemitraan dengan peternak sejak Tahun 1980.

### **3.4. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik metode studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif (Suryabrata, 2003).

### **3.5. Metode Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive*, dimana semua populasi yang memenuhi kriteria karakteristik penelitian diambil sebagai responden. Sampel yang diambil

merupakan 18 peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari yang memenuhi kriteria karakteristik, yaitu 1) melaksanakan kegiatan usaha budidaya ayam broiler di Semarang, 2) telah bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari selama minimal 5 tahun, 3) menjalankan usaha dengan skala produksi ternak awal 10.000 - 15.000 ekor per periode (60 hari), 4) menggunakan sistem kandang terbuka, 5) merupakan usaha milik pribadi, 6) sedang melaksanakan kegiatan budidaya pada bulan Januari – Februari Tahun 2017.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari hasil penggalan data melalui observasi dan wawancara secara langsung yang mengacu pada kuesioner. Data primer yang diperoleh dari PT. Cemerlang Unggas Lestari meliputi data peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari, keadaan umum perusahaan, dan mekanisme kegiatan kemitraan yang diperlukan dalam analisis. Data primer yang diperoleh dari 18 peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari meliputi manajemen budidaya ayam broiler, data penggunaan input faktor produksi per komponen, biaya produksi, hasil panen ayam broiler, penerimaan, dan pendapatan yang dipandu dengan kuisisioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi dan literatur terkait dengan permasalahan penelitian.

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara berstruktur, yaitu dengan kuisisioner yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan identitas responden. Bagian kedua

merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kemitraan sebelum bermitra. Bagian ketiga merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kemitraan setelah bermitra. Pertanyaan dalam kuisisioner merupakan kombinasi antara pertanyaan terbuka dan tertutup, dimana responden diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan selain memilih jawaban yang telah tersedia.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan analisis usahatani dalam menghitung tingkat pendapatan peternak responden pada saat sebelum bermitra dengan menggunakan manajemen budidaya sebelum bermitra dan harga input faktor produksi serta harga jual output saat ini dan pada saat setelah bermitra. Tingkat pendapatan peternak responden sebelum bermitra dan setelah bermitra akan dihitung dengan uji statistik uji-t untuk melihat apakah ada perbedaan nyata antara peternak sebelum bermitra dan setelah bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari. Kelayakan usaha akan ditinjau melalui R/C *ratio*. Data-data tersebut akan diolah dengan menggunakan *SPSS*.

#### **3.7.1. Analisis Usahaternak**

##### **3.7.1.1. Biaya Produksi**

Analisis biaya produksi dibedakan menjadi dua biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel meliputi biaya DOC, pakan, tenaga kerja langsung, sekam, obat-obatan, bahan bakar pemanas, biaya atas jasa pihak lain.

Biaya tetap meliputi biaya penyusutan kandang, dan penyusutan peralatan. Rumus matematis biaya adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2010) :

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp/Periode)

FC = Biaya Tetap (Rp/Periode)

VC = Biaya Variabel (Rp/Periode)

### 3.7.1.2. Penerimaan

Penerimaan atau pendapatan kotor merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual dalam suatu ushatani (Soekartawi, 2002).

Penerimaan secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P_y \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp/Periode)

Y = Jumlah output (Kg/Periode)

P<sub>y</sub> = Harga output (Rp/Kg)

### 3.7.1.3. Pendapatan

Pendapatan usahatani dapat diperoleh dari pengurangan antara semua penerimaan (*revenue*) dengan semua biaya (*cost*) yang telah dikeluarkan selama satu periode. Rumus Pendapatan usahatani secara matematis ditulis sebagai berikut (Soekartawi, 2002) :

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

Pd = pendapatan petani (Rp/Periode)

TR = Total revenue (total penerimaan) (Rp/Periode)

TC = Total cost (total biaya) (Rp/Periode)

### 3.7.2. Uji Hipotesis Perbedaan Pendapatan Usahaternak

Untuk uji perbedaan pendapatan usahaternak ayam broiler sebelum dan setelah bermitradigunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample*) dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho :  $\mu_{p1} = \mu_{p2}$  : Rata-rata pendapatan usahaternak ayam broiler sebelum bermitra sama dengan rata-rata pendapatan usahaternak ayam broiler setelah bermitra. (tidak ada perbedaan)

Ha :  $\mu_{p1} \neq \mu_{p2}$  : Rata-rata pendapatan usahaternak ayam broiler sebelum bermitra berbeda dengan rata-rata pendapatan usahaternak ayam broiler setelah bermitra. (Ada perbedaan)

Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05). Ho ditolak jika signifikansi < 0,05.

### 3.7.3. R/C Ratio

R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) merupakan efisiensi usaha, yaitu ukuran perbandingan antara penerimaan usaha (*Revenue* = R) dengan total biaya (*Cost* =

TC). Nilai R/C dapat dijadikan alat untuk mengetahui kelayakan suatu usaha (Soekartawi, 2002). Analisis R/C dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$a = R/C \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

$$R \text{ (Penerimaan)} = P_y \cdot Y$$

$$C \text{ (Biaya)} = FC + VC$$

$$a = \{(P_y \cdot Y) / (FC + VC)\}$$

$$P_y = \text{Harga Output}$$

$$Y = \text{Output}$$

Kriteria untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut adalah:

1. RC Ratio > 1, maka usaha ternak ayam broiler itu layak
2. RC Ratio < 1, maka usaha ternak ayam broiler itu tidak layak
3. RC Ratio = 1, maka terjadi impas dalam usaha ternak ayam broiler tersebut

#### **3.7.4. Uji Hipotesis R/C Ratio Usahaternak Sebelum dan Setelah Bermitra**

Untuk uji perbedaan R/C *Ratio* usaha ternak ayam broiler peternak responden pada kegiatan usaha budidaya ayam broiler saat sebelum bermitra dan setelah bermitra menggunakan uji-t (1 *sample*-test).

#### **3.8. Definisi Operasional dan Batasan Penelitian**

Definisi Operasional dan batas penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Biaya produksi terbagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel dalam satuan rupiah per periode (60 hari).

2. Biaya variabel terdiri dari biaya DOC, pakan, Obat-obatan, Vaksin, Vitamin, tenaga kerja langsung, biaya atas jasa pihak lain yaitu listrik, sekam, dan bahan bakar pemanas yang dihitung dalam satuan rupiah per periode (60 Hari).
3. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan yang dihitung dalam satuan rupiah per periode (60 hari)
4. Penerimaan yang diperoleh peternak pada budidaya usahaternak ayam broiler sebelum bermitra merupakan penerimaan yang di dapat dari penerimaan utama, yaitu hasil penjualan ayam panen ditambah dengan penerimaan tambahan, yaitu hasil penjualan kotoran yang bercampur dengan sekam dan karung dalam satuan rupiah per periode (60 hari).
5. Penerimaan yang diperoleh peternak responden pada budidaya usahaternak ayam broiler setelah bermitra merupakan penerimaan yang di dapat dari hasil penjualan ayam panen ditambah dengan penerimaan tambahan, yaitu hasil penjualan kotoran yang bercampur dengan sekam dan karung, serta bonus yang diberikan oleh perusahaan inti dalam satuan rupiah per periode (60 hari).
6. Pendapatan usahaternak ayam broiler adalah selisih penerimaan total dengan biaya produksi selama satu periode produksi yang diukur dalam satuan rupiah per periode (60 hari).